



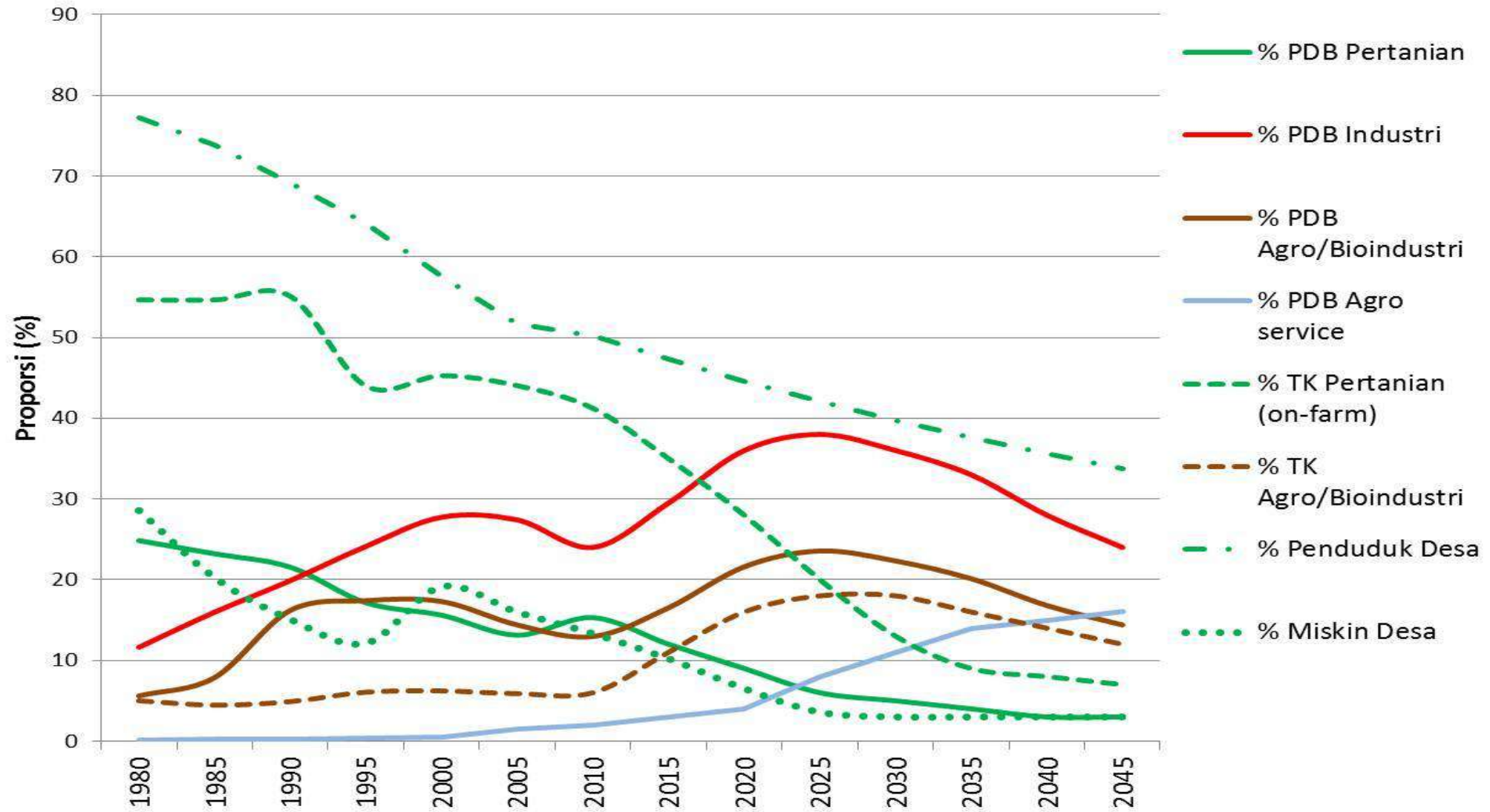
KEMENTERIAN PERTANIAN

# KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN DALAM MENGHADAPI PELUANG DAN TANTANGAN SEKTOR PERKEBUNAN DI NEW NORMAL

**Dr. Antarjo Dikin**  
Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan

**JAKARTA, 15 Juli 2020**

# TREND PEMBANGUNAN PERTANIAN 1980-2045



# KONTRIBUSI PERKEBUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

EKSPOR 2015:2019



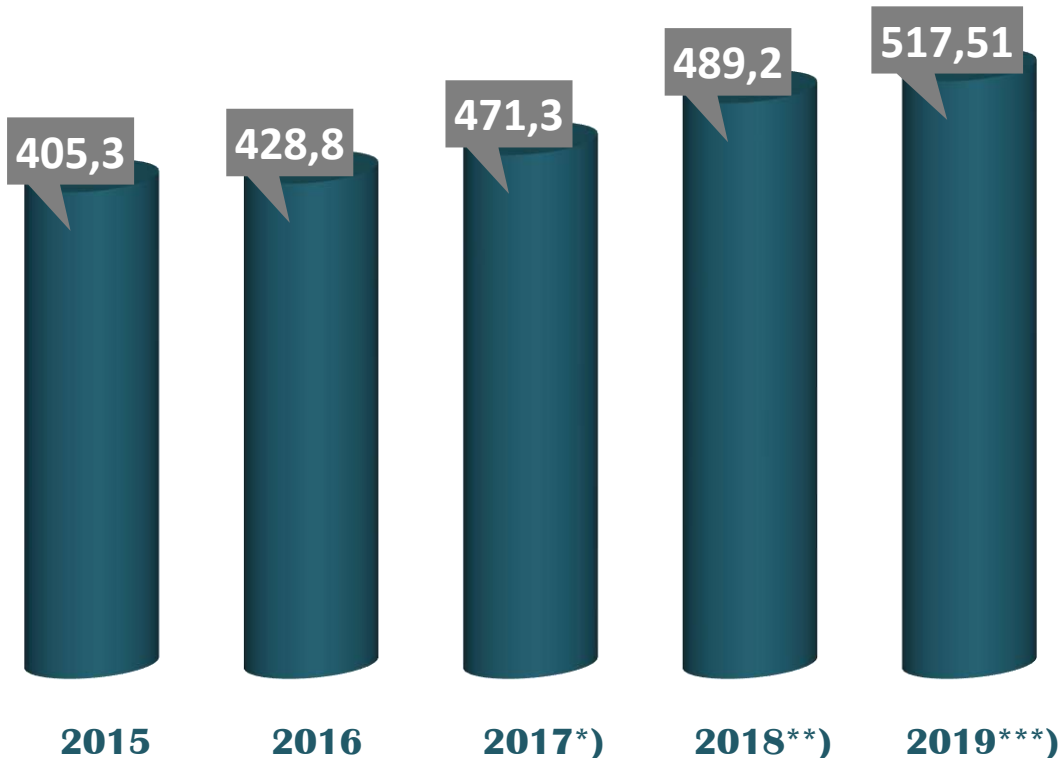
27,69 %

PDB PERKEBUNAN 2015 -2019

Rp. 2.312,1 Triliun

Tahun 2019

Rp. 517,51 Triliun



Lapangan Usaha	2019
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.013,63
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.489,52
1) Tanaman Pangan	446,87
2) Tanaman Hortikultura	238,83
3) Tanaman Perkebunan	517,51
4) Peternakan	257,01
5) Jasa Pertanian dan Perburuan	29,31
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu	104,12
c. Perikanan	419,98

Sumber : BPS , PDB Atas Harga Berlaku

\*) Angka Sementara, \*\*) Angka Sangat Sementara, \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



# ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN LANGKAH OPERASIONAL PEMBANGUNAN PERKEBUNAN 2020-2024

## ARAH KEBIJAKAN

1. **Modernisasi** perkebunan
2. Optimalisasi peningkatan produksi perkebunan
3. Penguatan **daya saing dan ekspor** komoditas perkebunan
4. Penguatan profesionalisme **SDM** pekebun dan penyuluh

## STRATEGI

1. Transformasi perkebunan **tradisional ke modern**
2. Peningkatan **efisiensi produksi** dan kualitas hasil perkebunan
3. Membangun **logistik benih** unggul
4. Peningkatan **nilai tambah** produk perkebunan
5. Membangun pendidikan dan pelatihan **vokasi**
6. **Regenerasi** pekebun

## PROGRAM

1. Pengembangan **mekanisasi dan digitalisasi** perkebunan
2. Pengembangan Logistik Benih 500 juta batang (**LogBen5**)
3. Peningkatan **daya saing dan ekspor** komoditas perkebunan
4. **Korporasi** pekebun
5. Pendidikan dan pelatihan **vokasi**
6. Pengembangan **sejuta pekebun milenial**

## LANGKAH OPERASIONAL

1. Peningkatan bantuan **alat dan mesin (alsin)** perkebunan
2. Penyediaan dan produksi **benih unggul 100 juta batang** per tahun
3. **Peremajaan (replanting)** komoditas perkebunan rakyat
4. Pengembangan **kawasan/cluster** berbasis korporasi pekebun
5. Penguatan kapasitas pekebun
6. Gerakan **1 juta pekebun milenial**



# FOKUS KEGIATAN UTAMA TA 2020-2024

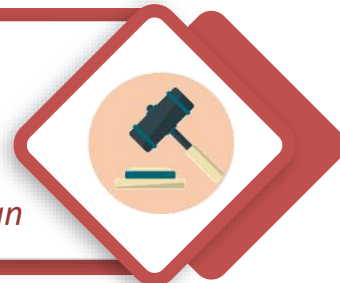
## Pengembangan Logistik Benih

*Penyediaan Benih, Kebun sumber benih, Nursery, Desa Mandiri Benih, Pembinaan penangkar*



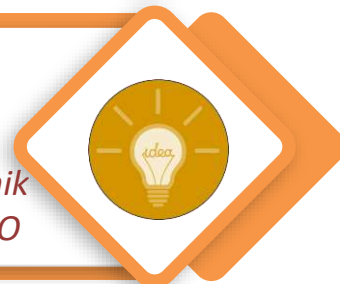
## Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Optimasi Lahan

*Perluasan, Peremajaan, Rehabilitasi, Intensifikasi, Diversifikasi & Integrasi, kawasan*



## Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pangsa Pasar

*Alsin pasca panen & pengolahan, desa organik dan IG, Promosi, Kelembagaan ekonomi, ISPO*



## Modernisasi Perkebunan

*Mekanisasi, aplikasi teknologi digital, otomatisasi dan, aplikasi teknologi informasi & telekomunikasi (ICT, AWR, web GIS, dll.), Fintech.*



## Optimasi Jejaring Stakeholder

*Penguatan akses pasar global, deregulasi, sinkronisasi/ sinergi*



## Peningkatan Kapasitas SDM & Kelembagaan Ekonomi Pekebun

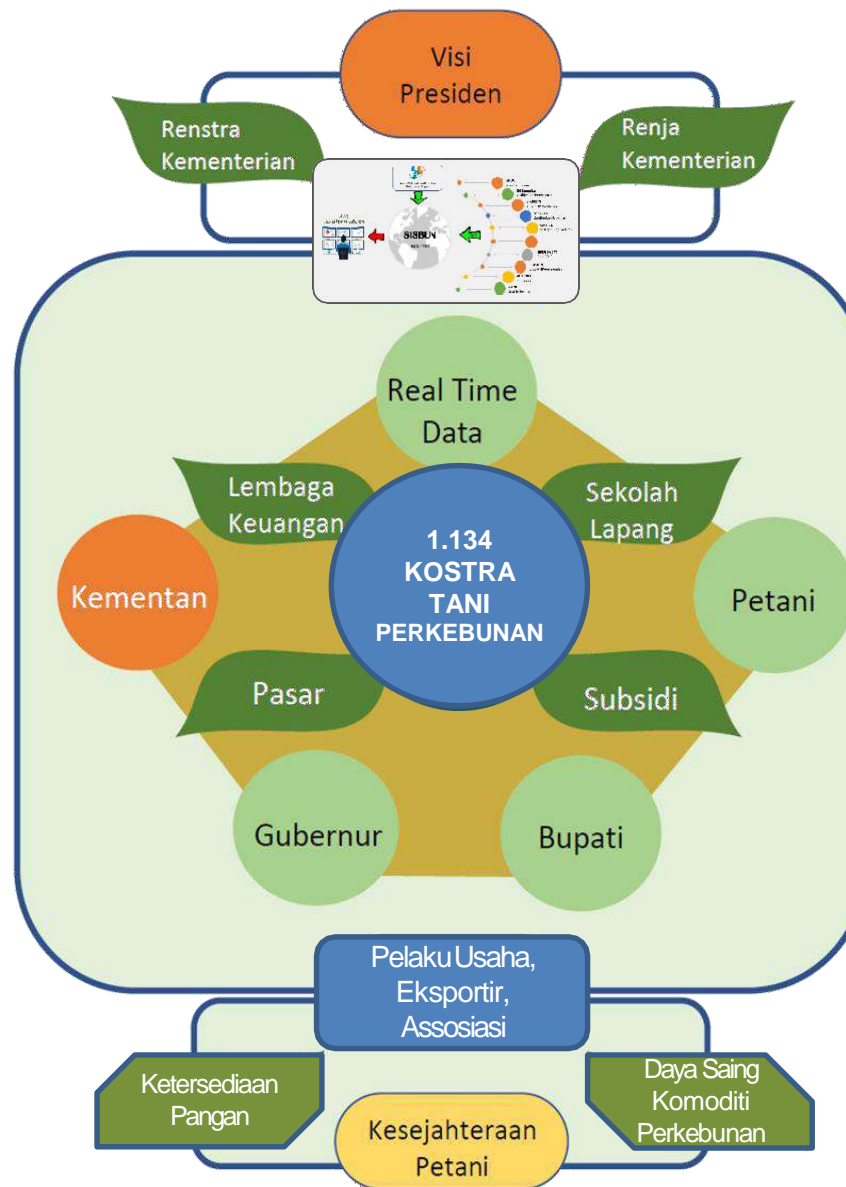
*Bimtek, sekolah lapang, demplot & demfarm, magang, dll.*



# KEBIJAKAN DAN TARGET PROGRAM DITJEN. PERKEBUNAN 2020-2024



- o Pengembangan Logistik Benih
- o Peningkatan produksi dan produktivitas
- o Peningkatan nilai tambah, daya saing, dan ekspor
- o Modernisasi Perkebunan
- o Pembiayaan melalui KUR
- o Peningkatan Kapasitas SDM
- o Optimasi Jejaring Stakeholder



Produksi Naik **7% per tahun**



Ekspor Naik **60% per tahun**



Penyerapan TK **5% per tahun**



Peningkatan PDB Perkebunan **5% per tahun**



Pekebun Milenial **105.000 orang / tahun**



Losses **3%**



UMKM **12.500 per tahun**

Keterangan :  
Sumber lainnya: (APBN Mitra, CSR dll)

# STRATEGI PERCEPATAN PENINGKATAN PRODUKSI, NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING

## SUBYEK

JAMBU METE



TEH



KAKAO



KOPI



KAYU MANIS



VANILI

CENGKEH



LADA

KELAPA



KARET

KELAPA SAWIT



NILAM

PALA

SAGU

## OBYEK

## METODE

• Lahan	• Pemetaan lahan utama, andalan dan pengembangan (RTRW)
• Perizinan	• Pelepasan Kawasan, HGU, Izin Usaha Perkebunan (IUP)
• Benih	• Pembangunan kebun sumber benih, nursery • Produktivitas benih 2-3 kali lebih tinggi dari eksisting
• Pupuk	• Peningkatan ketersediaan secara 6 tepat (jenis, jumlah/dosis, mutu, lokasi, harga, dan waktu)
• Pestisida dan bahan pengendali	• Bantuan pestisida di lokasi endemis Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan rawan kebakaran
• Alsintan	• Pembiayaan kepemilikan alsintan melalui KUR
• Hilirisasi	• Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil • Pengembangan unit pengolahan hasil/UPH
• Pasar	• Pengembangan digital marketing, digital branding
• SDM	• Pelatihan, magang, sekolah lapang, kunjungan lapang
• Pembiayaan	• Pemanfaatan KUR <b>Rp. 20,37T</b>



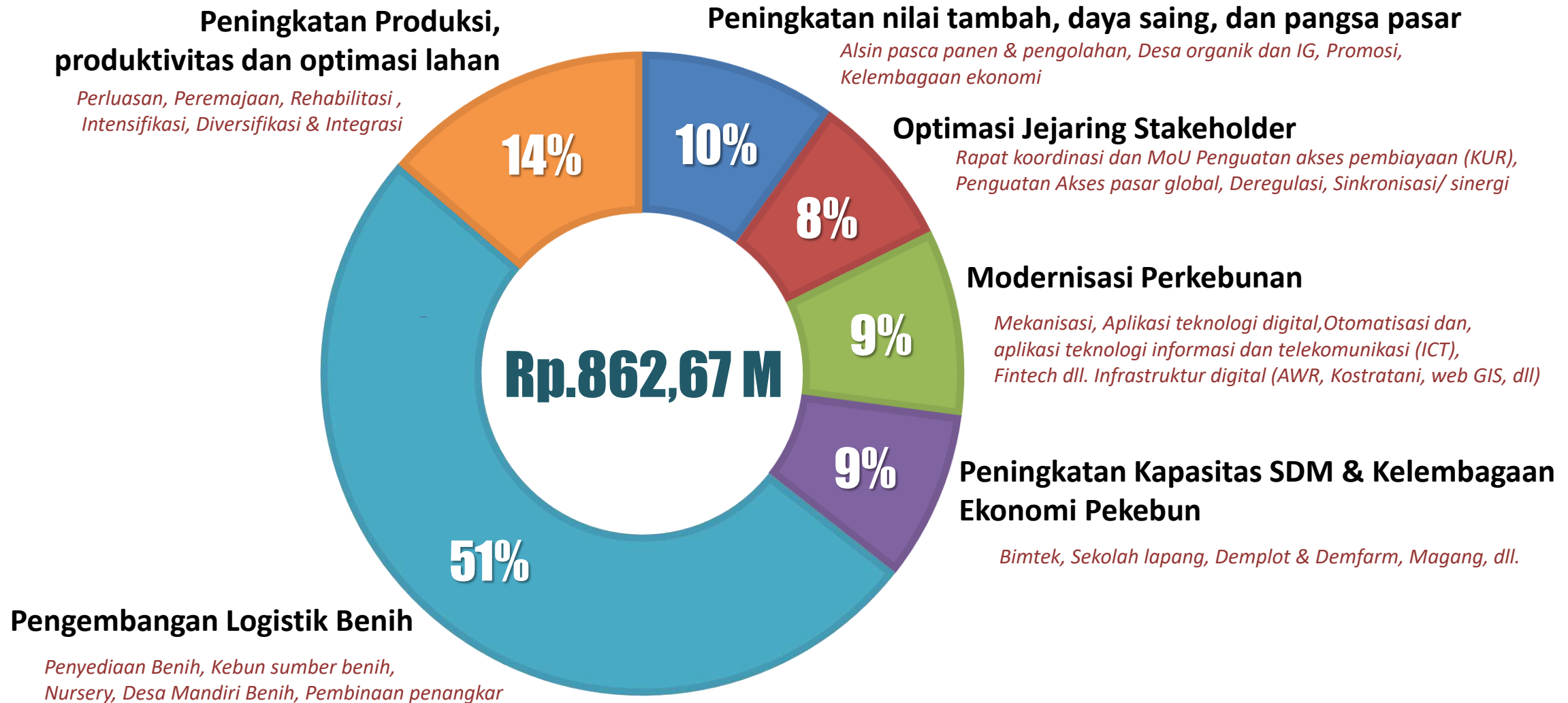
# TARGET PRODUKSI 2020

(ribu ton)





# PAGU ANGGARAN PER FOKUS KEGIATAN DITJEN PERKEBUNAN 2020



# PENGEMBANGAN LOGISTIK BENIH TA 2020



## SAAT INI

## TARGET

- Biaya mahal
- Waktu lama
- Resiko benih rusak

### RENCANA LOKASI KEBUN SUMBER BENIH & NURSERY



22 Kebun Sumber Benih dan Nursery 10 Komoditas

- Benih diproduksi di luar pengembangan kawasan
- Masyarakat sulit mendapatkan benih unggul bermutu
- Tingkat adopsi teknologi/ GAP budidaya rendah

- Benih diproduksi pada atau disekitar pengembangan kawasan Perkebunan
- Penggunaan benih produktivitas tinggi
- Menekan biaya (efisiensi) dan resiko kerusakan benih
- Meningkatnya penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat



# KEGIATAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERKEBUNAN TA 2020

KOPI	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Kopi Robusta	300	Ha
	Perluasan Tanaman Kopi Arabika	2.950	Ha
	Perluasan Tanaman Kopi Liberika	400	Ha
	Perluasan Tanaman Kopi Libtukom	100	Ha
	Peremajaan Tanaman Kopi Robusta	1.700	Ha
	Peremajaan Tanaman Kopi Arabika	1.850	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>7.300</b>	<b>Ha</b>	

KAKAO	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Kakao	590	Ha
	Peremajaan Tanaman Kakao	4.100	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>4.690</b>	<b>Ha</b>	

KARET	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Karet	125	Ha
	Peremajaan Tanaman Karet	3.850	Ha
	Intensifikasi Tanaman Karet	100	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>4.075</b>	<b>Ha</b>	

KELAPA	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Kelapa	750	Ha
	Peremajaan Tanaman Kelapa	7.481	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>8.231</b>	<b>Ha</b>	

JAMBU METE	Kegiatan	Volume	Satuan
	Peremajaan Tan. Jambu Mete	1.010	Ha
	Perluasan Tan. Jambu Mete	500	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>1.510</b>	<b>Ha</b>	

TEBU	Kegiatan	Volume	Satuan
	Penanaman Tanaman Tebu	635	Ha
	Rawat Ratoon	2.645	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>3.280</b>	<b>Ha</b>	



## 33 Provinsi

LADA	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Lada	969	Ha
	Rehabilitasi Tanaman Lada	2.600	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>3.569</b>	<b>Ha</b>	

PALA	Kegiatan	Volume	Satuan
	Perluasan Tanaman Pala	5.300	Ha
	Rehabilitasi Tanaman Pala	8.850	Ha
	Intensifikasi Tanaman Pala	500	Ha
<b>TOTAL</b>	<b>14.650</b>	<b>Ha</b>	

Kegiatan	Volume	Satuan
Rehabilitasi Tanaman Cengkeh	2.850	Ha
Penanaman Tanaman Vanili	40	Ha

**TOTAL : 50.195 Ha**



# TRANSFORMASI MENUJU PERTANIAN 4.0

## SURVEY DRONES

Aerial drones survey the fields, mapping weeds, yield and soil variation. This enables precise application of inputs, mapping speed of pernicious wood blackgrass could increase wheat yields by 2-5%.

## FLEET OF AGRIBOTS

A herd of specialised agribots tend to crops, weeding, fertilising and harvesting. Robots capable of micro-dot application of fertiliser reduce fertiliser cost by 89.9%.

## FARMING DATA

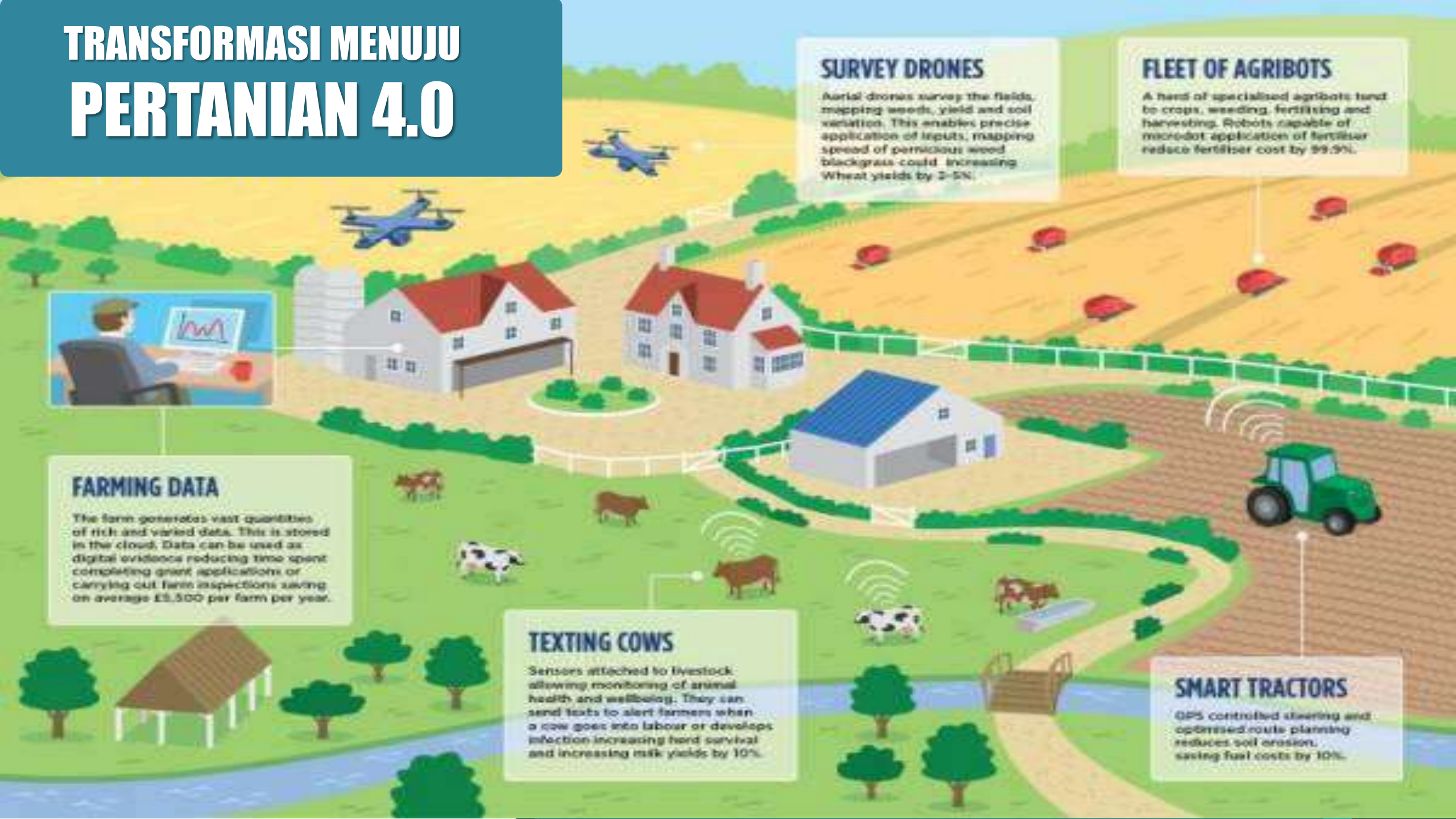
The farm generates vast quantities of rich and varied data. This is stored in the cloud. Data can be used as digital evidence reducing time spent completing grant applications or carrying out farm inspections saving on average £5,500 per farm per year.

## TEXTING COWS

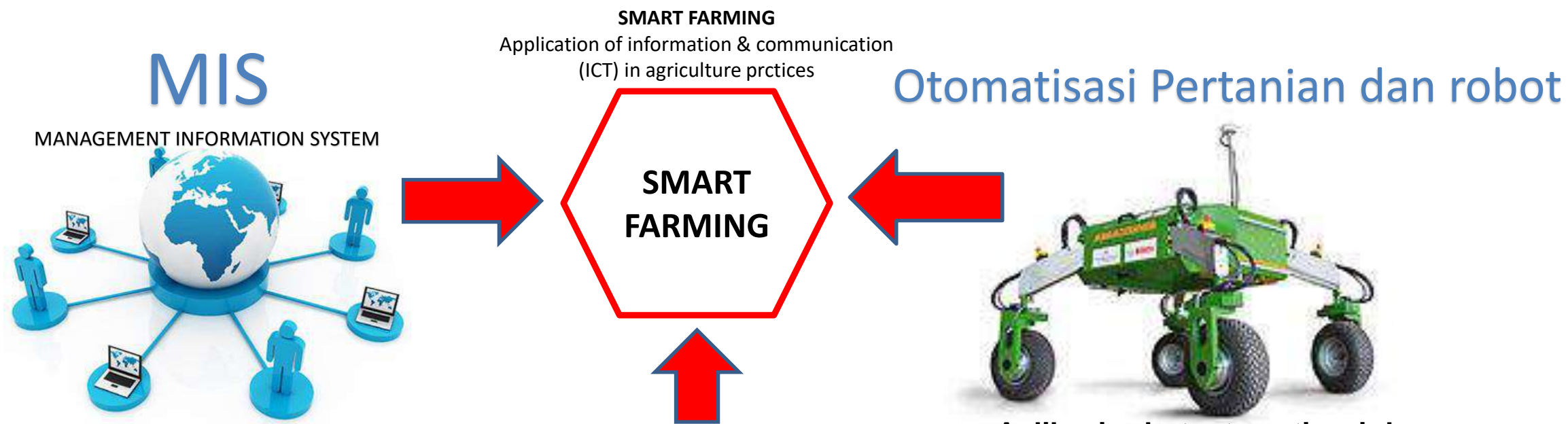
Sensors attached to livestock allowing monitoring of animal health and wellbeing. They can send texts to alert farmers when a cow goes into labour or develops infection increasing herd survival and increasing milk yields by 10%.

## SMART TRACTORS

GPS controlled steering and optimised route planning reduces soil erosion, saving fuel costs by 10%.



# KONSEP PERTANIAN DI ERA INDUSTRI 4.0

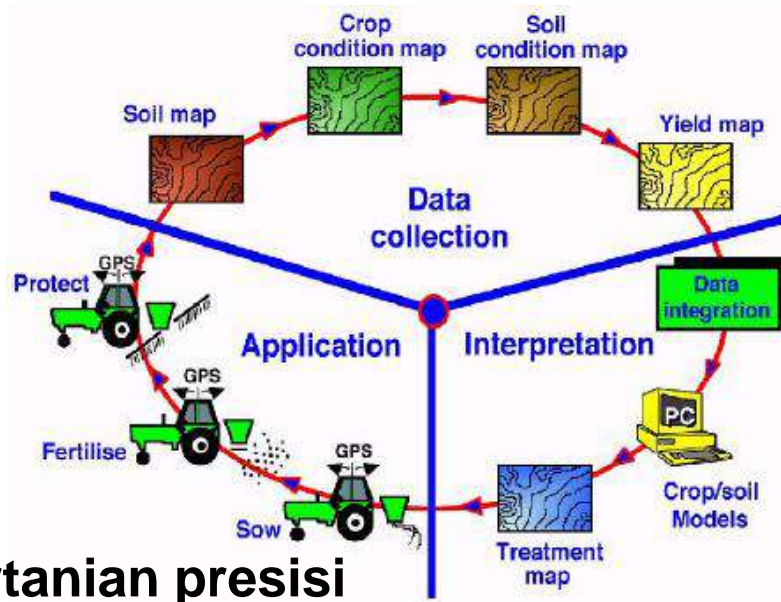


Manajemen informasi mencakup otomatisasi dan sistem pengambilan keputusan serta *expert system*

- Perencanaan
- Pengawasan
- Keputusan

Aplikasi robot, otomatisasi dan intelejen buatan dalam kegiatan pertanian

Konsep manajemen pertanian didasarkan pada observasi, pengukuran dan respon variabilitas lahan dan tanaman untuk membuat sistem pendukung keputusan secara umum sekaligus mempertahankan keberlanjutan sumberdaya



**Pertanian presisi**



**TERIMA KASIH**

